## EFETIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POWER POINT DALAM MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA N 1 KECAMATAN PAYAKUMBUH

#### **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan



Oleh

**RUCI YULIANTI** 79025 / 2006

KONSENTRASI PENDIDIKAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NEGERI PADANG 2011

#### PERSETUJUAN SKRIPSI

#### EFETIVITAS PENGGUNAAN MEDIA POWERPOINT DALAM MATA PELAJARAN BIOLOGI DI SMA N 1 KECAMATAN PAYAKUMBUH

Nama

: Ruci Yulianti

NIM

: 79025/2006

Jurusan

: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Konsentrasi TIK

**Fakultas** 

: Ilmu Pendidikan

Padang, februari 2011

Disetujui Oleh

Pembimbing I

Drs.Syafril, M.Pd

NIP.19600414 198403 1 004

Pembimbing II

Dra. Fetri Yeni J, M.Pd

NIP.19611011 198602 2 001

#### PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum Dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

: Efektivitas Penggunaan Media Powerpoint dalam Mata Pelajaran Biologi di SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh Judul

: Ruci Yulianti Nama NIM : 79025/2006

: Teknologi Pendidikan Prodi

: Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Konsentrasi TIK Jurusan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

Nama

: Drs. Syafril, M.Pd 1. Ketua

2. Sekretaris : Dra. Fetri Yeni J, M.Pd

: Dr. Darmansyah, ST, M.Pd 3. Anggota

: Drs. Zelhendri Zen, M.Pd 4. Anggota

: Dra. Eldarni, M.Pd 5. Anggota

# بنمانياليحالجين

Alhamdulillah.....

Segala puji bagimu Allah SWT sholawat atas nabi Muhammad SAW...... Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dari satu urusan kerjakanlah dengan sungguh pekerjaan yang lain, dan hanya kepada Tuhan-Mu lah kamu kembali.

(QŞ. Al-Nasyrah 6-8)

Alhamdulillah ...... tak terhitung syukur yang ku panjatkan padaMu ya....Allah. setelah menjalani perjuangan yang panjang, walau kadang tertatih aku berusaha dan tak henti berdoa. Alhamdulillah Ya Allah..... hari ini sebagian dari perjuangan hudup telah ku selesaikan, tanpa limpahan rahmatMu tak akan mungkin semua ini dapat ku capai. Tak terkira rasanya rasa syukur ini padaMu ya Allah....aku hambamu yang akan selalu berharap dan memohon padaMu, ini adalah awal dimana aku akan menapaki jalan hidup yang sesungguhnya, Ya Allah jadikanlah ilmu yang ku peroleh ini bermanfaat bagiku dan orang-orang disekitarku. Agar dengan ini menjadi jembatan bagiku untuk sukses dimasa depan...Amin Ya Rabbal'Alamin. Teristimewa kupersembahkan setitik keberhasilan ini buat yang tercinta.....

Ayahnda (Khairul) dan Ibunda (Jusmaniar) butiran keringat yang bergulir didahimu, Langkahmu yang tertatih-tatih menyikap debu kehidupan tapi bibirmu selalu mengukir senyum mendampingiku. Terimakasih atas do'a dan kasih sayangmu yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam mengiringi langkahku sehingga perjuangan ini terselesaikan.

Terimaksih Ayah....dan ibunda ku tersayang......uci sayang kalian....(Terima Kasih ya Allah Akhirnya uci bisa memberikan senyuman bahagia untuk kedua orang tua uci)!!!!!

\*\*<del>\*</del>

Untuk kakaku Hendra Devianto A.Md dan Mon Anggraina Spd. Da, akhirnyo ci bisa juo dapekan gelar Spd, itu ndak lapeh dari do'a jo motivasi uda yg salamo ko alah mendukung uci...,untuak kak mon, ndak sio-sio ci penelitian di payakumbuah doh...makasih banyak yo kak atas doa dan motivasi dari akak untuak uci, akhirnyo penelitian samo skripsi ci alhamdulillah lancar,

Dan untuk adik Q Ramadani, rajin-rajin skolah yo dan,,,, pertahankan juara nyo yo, ndak buliah maleh-maleh doh, mudah-mudah dani bisa dapek sekolah yg ani inginkan...ciek lai sholat jan pernah di tinggaan. Buat keponakan ku tersayang....Rajua.....(Cepat besar ya sayang....doain ante ya cepat dapat kerja, biar bisa beli kado buat rajua)

## Terima kasih untuk keluarga ku tercinta.....tanpa kalian uci bukan apa-apa

Rasa hormat dan terima kasih pada ketua jurusan KTP FIP UNP, Segenap Dosen Pendidikan konsentrasi Teknologi informasi L Komunikasi yang sudah membimbingku selama 4 setengah tahun saat perkuliahan hingga ku bisa meraih gelar ini. Terima kasih pada ibu Fetri Yeni selaku PA yang telah sabar dan sangat perhatian pada kami anak bimbinganya, Pak Syafril yang sudah membantu ananda dalam membimbing pembuatan skripsi ini. Pak darmansyah, pak Zen, dan Buk Eldarni yang telah memberikan kritikan dan saranya demi kesempurnaan skripsi ananda ini. Kepada Kepsek SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh yang sudah memberikan izin untuk melakukan penelitian.

Special buat Fajar Robie Yunika, S.IP, M.Si (Amin M,Si nyo) Makasih Banyak Yo Da roby,,,Do'a dan suport nyo untuak uci....mokasih banyak da robie alah banyak saba bahkan ngalah ngadokan sifat uci yang kadang-kadang gampang tasingguang, murah ibo hati lo lai.....Doakan uci capek dapek karajo yg mapan yo da roby, Untuk Iwel, (makasih Ya wel dah nemanin kakak hujan-hujan untuk foto.)

Buat sahabatku Terima kasih atas bantuan, semangat, waktu, dan kebersamaan kita yang tak kan terlupakan oleh ku...... Teman-teman seperjuangan Teknologi Pendidikan 06 R dan NR teristimewa teman-teman Konsentrasi TIK 06.

Ayie,,(buk akhirnyo wisuda juo wak...,o iyo buk jago keponakan wak elok-elok yo buk), Enco Dasrina, Enco.....,isuak rajin dandan lai dih, buliah di ajak nyo dek abang uul merid lai tu pai berlayar lai....(harapan enco tu mah,,,wak nulihan je nyeh), Miang ku (Laura), Miang, Mokasih banyak yo miang alah ngawanan cy bagadang tiok malam untuak ngarajoan skripsi ko.....akhirnyo wak wisuda maret juo...,

Atree, (Akhirnyo wisuda samo-samo juo wak buk, jan baibo hati juo lai ndak!!)

Anik, Reza, Fea, kapan kita blajar kelompok lagi teman?? Besok klaw udah sukses jangan lupain aku ya!!!!!!, Puput, (akhirnya buah dari kesabaran kita untuk skripsi berakhir dengan kebahaggiaan), Adek, Rririn, Fera, Ef, Fandi, Ruli gambuang, Tomi, Bg dodi, Yori, Ega, Puput maries, dany, Anggi, eza, bg Rul, Mike, ......maaf gak bisa disebutin satu persatu.

Selama beberapa waktu menuntut ilmu sudah kita lewati segala rasa duka, sedih, bahagia, konflik, kesalahpahaman, dan kekompakan yang layak untuk dijadikan memori. Dan semoga kita semua sukses untuk kedepan ke arah yg lebih baik sobat, Amin.....)

Buat Sobat special ku Reny, (thanks yo ren atas disainan kebaya nyo, klw ndak dek lo antah sia yg ka mandisain kebaya gw.... Lo capek nyusul gw yo ren, semangat jan pernah putus asa untuk nyalasain S1 lo,, gw yakin lo pasti bisa), Lentoik (thanks ntoik motivasinyo untuak ci salamo ko akhirnyo ci bisa wisuda juo!!!

Let the specific the specific to the specific transfer the specific transfer to the specific transfer to the specific transfer to the specific transfer tran

Buat keluarga besar di kos,

Nila, (la jan facebook-facebook juo, rajin-rajin buek tugas kuliah yo, ) Nia, makasih yo nia alah minjaman kakak buku-bukunyo,, jaso nia ndak kak lupoan doh...., cika, duwi, tika, (semangat ya .... Secepatnya nyusul yo)

Dengan penuh syukur...Kubenamkan wajah ini ditiap sujud ini Hanya pada-Mu ya Allah. Karna Engkau selalu di sisiku Tak pernah tidur dan mengantuk...Terima kasih Ya Allh mukjizatmu Sangat berharga

 $\mathcal{B}$ y.....



Ruci Yulianti S,Pd

#### SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang tertulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2011 yang menyatakan

METERAI TEMPEL PELIF KNEELS OF PENETS (CO. 2DDE3AAF58345030

6000 DJP Ruci Yulianti NIM. 79025/2006

#### ABSTRAK

### Ruci Yulianti (79025): Efektivitas Penggunaan Media PowerPoint Dalam Mata Pelajaran Biologi Di SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti tentang pembelajaran Biologi di SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh, proses pembelajaran Biologi kurang berjalan dengan baik karena kurangnya pemanfaatan media, sehingga motivasi belajar siswa kurang, akibatnya hasil belajar siswa masih rendah. Untuk mengatasi hal tersebut maka digunakanlah media powerpoint dalam proses pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat efektivitas dari penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Biologi.

Penelitian ini berbentuk kuantitatif dengan pendekatan quasy eksperimen. Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh yang berjumlah 166 orang yang terdiri dari 5 kelas dan teknik pengambilan sampelnya *purposive sampling*, yaitu kelas  $X_3$  dan  $X_4$  masing-masingnya berjumlah 33 orang. Teknik pengumpulan data digunakan tes, berupa soal objektif sebanyak 40 butir soal. Kemudian data diolah dengan uji perbedaan (t-test).

Hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelompok eksperimen yang menggunakan media powerpoint 70,91 dengan standar deviasi (SD) 9,43 dan nilai rata-rata kelompok kontrol yang tidak menggunakan media powerpoint 64,62 dengan standar deviasi (SD) 9,23. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh t hitung 2,79 pada taraf kepercayaan 0,05 t-tabel adalah 2,000, sehingga t-hitung besar dari t-tabel. Dengan demikian dapat disimpulkan penggunaan media powerpoint efektif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Biologi dikelas X SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh.

#### KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadirat Allah SWT, karena berkat ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Efektivitas Penggunaan Media PowerPoint Dalam Mata Pelajaran Biologi Di SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh."

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan di Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, Prodi Teknologi Pendidikan, Konsentrasi Pendidikan Teknologi Informasi & Komunikasi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan sumbangan fikiran, bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, karena itulah pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- Bapak Drs.Syafril,M.Pd selaku dosen pembimbing I yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan, kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- 2. Ibu Dra.Fetri Yeni J,M.Pd selaku dosen Pembimbing II dan Penasehat Akademik yang telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan, kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

- Bapak Drs. Azman, M.Si selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
- 4. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
- 5. Bapak dan ibu staf Dosen Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
- 6. Dekan dan Staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah mengeluarkan Surat Izin Penelitian.
- 7. Rektor dan Bapak Kepala Pusat Penelitian UNP.
- 8. Kepala UPT Perpustakaan dan Kepala Perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang beserta staf karyawan.
- 9. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Lima Puluh Kota.
- Kepala Sekolah beserta Wakil Kepala Sekolah SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh.
- 11. Majelis Guru SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh.
- 12. Guru Mata Pelajaran Biologi SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh .
- 13. Pegawai Tata Usaha SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh.
- 14. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, kakak, dan adikku yang telah memberikan dukungan berupa moral, material, perhatian, dan semangat serta mengiringi penulis dengan doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan studi ini.

15. Buat Teman-teman yang telah memberi dorongan dan memberi masukan

dalam penelitian skripsi ini. Serta teman-teman seperjuangan BP 2006 yang

turut berpartisipasi dalam penulisan skripsi ini.

Akhir kata penulis berharap, semoga "Karya Kecil" ini mampu memberikan

inspirasi yang besar bagi semua pihak. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa masih

banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis

mengharapkan saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan tulisan

ini dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Padang, Februari, 2011

Penulis,

iv

## **DAFTAR ISI**

		Halaman
ABSTR	RAK	i
KATA	PENGANTAR	ii
DAFTA	AR ISI	iv
DAFTA	AR TABEL	vii
DAFTA	AR GAMBAR	viii
DAFTA	AR LAMPIRAN	ix
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Identifikasi Masalah	4
	C. Pembatasan Masalah	4
	D. Rumusan Masalah	5
	E. Tujuan Penelitian	5
	F. Manfaat Penelitian	5
BAB II	I LANDASAN TEORI	7
	A. Kajian Teori	7
	1. Pengertian Efektivitas	7
	2. Media Pembelajaran	8
	a. Pengertian Media Pembelajaran	8
	b. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran	9
	c. Jenis Media Pembelajaran	10
	3. Microsoft Powerpoint	12
	a. Pengertian Microsoft Powerpoint	12
	h Kelebihan Microsoft Powernoint	1./

		c. Kekurangan Microsoft Powerpoint	.14
		d. Memasukan Teks, Gambar, Suara, dan Video	
		pada Slide Powerpoint	.15
		e. Membuat Tampilan Menjadi Menarik	
		pada Slide Powerpoint	.17
		f. Tujuan Penggunaan Media Powerpoint Dalam Pembelajaran.	.18
		g. Manfaat media Powerpoint Dalam Pembelajaran	.18
		4. Karakteristik Pelajaran Biologi	.19
		5. Pembelajaran Biologi Menggunakan Slide Powerpoint	.21
		6. Kawasan Teknologi Pengajaran	.23
		7. Hasil Belajar	.25
		8. Penelitian Yang Relevan	.26
	B.	Kerangka Konseptual	.26
	C.	Hipotesis	.28
BAB III	[ N	IETODE PENELITIAN	.30
	A.	Jenis Penelitian	.30
	B.	Populasi Dan Sampel	.31
	C.	Desain Penelitian	.33
	D.	Jenis Dan Sumber Data	.33
	E.	Teknik & Alat Pengumpulan Data	.34
	F.	Teknik Analisis Data	.39
	G.	Prosedur Penelitian	.42
	H.	Keterbatasan Penelitian	.44
	H.	Keterbatasan Penelitian	.44
BAB IV		Keterbatasan Penelitian  ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
BAB IV	Н		.45
BAB IV	<b>Н</b> А.	ASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	. <b>45</b> .45

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	57
A. Kesimpulan	57
B. Saran	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	61

## **DAFTAR TABEL**

Tabel		Halaman
1.	Populasi dan sampel penelitian pada siswa kelas X SMA N 1	
	Kecamatan Payakumbuh Padang Tahun Ajaran 2010/2011	32
2.	Desain Penelitian	33
3.	Langkah Persiapan Perhitungan Uji Barllet	41
4.	Data Nilai hasil belajar biologi siswa kelas Eksperimen	45
5.	Data Nilai hasil belajar biologi siswa kelas Kontrol	47
6.	Hasil belajar biologi siswa menggunakan media powerpoint	
	dan yang tidak menggunakan media powerpoint	48
7.	Hasil Perhitungan Pengujian Lilifors kelompok eksperimen dan kontro	ol49
8.	Hasil uji Homogenitas kelas eksperimen dan kelas kontrol	50
9.	Data hasil perhitungan nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol	51
10.	Hasil pengujian dengan t-test	52

## DAFTAR GAMBAR

Ga	ambar	Halaman
1.	Kerangka Konseptual	28
2.	Histogram Distribusi nilai kelas	
	eksperimen	46
3.	Histogram Distribusi data nilai kelas	
	kontrol	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Laı	Lampiran Hai	
1	C'1-1	<i>C</i> 1
1.	Silabus	
2.	RPP Eksperimen	
3.	RPP Kontrol	76
4.	Distribusi Jawaban Siswa	86
5.	Tabel Validitas Tes Bandingan	87
6.	Tabel Reliabilitas Belah Dua (Awal-Akhir)	89
7.	Tabel Reliabilitas	90
8.	Reliabilitas Belah Dua (Awal-Akhir)	91
9.	Tabel Indeks Kesukaran Dan Daya Beda Soal Tes	93
10.	. Klasifikasi Indeks Kesukaran Dan Daya Beda Soal	99
11.	Soal Tes	101
12.	. Kunci Jawaban Soal	110
13.	. Perhitungan Mean dan Varians dari Nilai Belajar Siswa	
	Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol	111
14.	. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Dari Data Nilai Kelas Eksperimen	113
15.	. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) Dari Data Nilai Kelas Kontrol	.115
16.	. Persiapan Uji Homogenitas (Uji Barlet)	117
17.	. Uji Hipotesis	119
18.	. Tabel Nili r Product Moment	120
19.	. Tabel Nilai Z	121
20.	. Tabel Nilai L	122
21.	. Tabel Nilai Chi Kuadrad	123
22.	. Tabel Nilai t	124
23	Slaid PowerPoint	125

#### BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global akan selalu mengalami perubahan setiap saat. Seiring dengan perkembangan zaman semakin canggih pula perkembangan teknologi, kemampuan akan peningkatan sumber daya manusia akan semakin meningkat terutama pada era globalisasi serta dalam dunia kerja. Hal ini tentunya perlu diikutsertakan dengan peningkatan mutu pendidikan dengan mengoptimalkan berbagai unsur yang terkait di dalamnya. Di antaranya dengan mengusahakan adanya pengadaan media dan sumber belajar yang sangat bermanfaat untuk membantu kelancaran dan kesuksesan belajar siswa hingga hasil belajar yg diperoleh semakin maksimal.

Berdasarkan kenyataan di lapangan upaya pencapaian mutu pendidikan tersebut, tidaklah terlepas dari berbagai permasalahan yang berkaitan dengan dunia pendidikan dan pembelajaran yang terjadi di sekolah. Berbagai kendala-kendala yang ditemui seperti, kurangnya keprofesionalan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, dan dalam proses pembelajaran guru cendrung menyampaikan materi dengan berceramah dan siswa hanya membuat ringkasan catatan saja, sedangkan sarana dan prasarana yang disediakan sekolah lengkap.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti tentang pembelajaran Biologi di SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh, proses pembelajaran Biologi kurang berjalan dengan baik, ini disebabkan karena kurangnya kreatifitas dan inovasi yang dilakukan guru dalam menggunakan media disaat pelaksanaan proses belajar mengajar, sehingga siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar ulangan harian ke 1 semester 1 tahun ajaran 2010/2011 masih rendah yaitu rata – rata 58,6 (sumber dari buku nilai guru) sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 60 sehingga jika dilihat dari hasil belajar siswa belum mencapai nilai KKM yang telah ditetapkan.

Sebagai seorang guru yang profesional dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mencari solusi dari permasalahan tersebut, tentunya agar proses pembelajarannya dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu diperlukan berbagai kompetensi-kompetensi yang harus dimiliki seorang guru maupun calon guru. Kompetensi tersebut seperti pengelolaan proses belajar mengajar, pengelolaan kelas, pengelolaan media yang cocok dalam proses belajar mengajar dan sumber belajar serta pengelolaan terhadap interaksi kelas.

Dalam menyusun sebuah perencanaan pembelajaran terdapat lima komponen pengajaran. Salah satu komponen pengajaran yang dapat digunakan untuk membantu tercapainnya tujuan pembelajaran dengan baik adalah dengan media pembelajaran yang tepat.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (1995:138) sebagai alat bantu, media mempunyai fungsi melicinkan jalan menuju tercapainya tujuan pembelajaran. Hal ini dilandasi dengan keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media mempertinggi kegiatan belajar anak didik, dengan bantuan media akan menghasilkan proses dan hasil belajar yang baik dari pada tanpa bantuan media.

Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru adalah PowerPoint, media ini sangat baik digunakan karena di sekolah juga didukung dengan tersedianya LCD yang penggunaanya dipadukan dengan laptop atau komputer, kedua media ini sangat bermanfaat sekali digunakan untuk mengaplikasikan media persentasi Powerpoint dalam pembelajaran.

Dengan menggunakan Powerpoint ini disertai dengan sarana dan prasarana yang tersedia akan dapat menarik perhatian, minat dan motivasi siswa serta pemahaman siswa lebih baik karena audio visualnya.

Dari penjelasan diatas dapat diambil kesimpulan, diduga rendahnya hasil belajar siswa tersebut antara lain disebabkan oleh: *Pertama*, Guru masih cendrung memberikan materi dengan metode konvesional atau menggunakan metode ceramah. *Kedua*, Guru jarang menggunakan media PowerPoint, serta guru-guru masih kurang memanfaatkan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah yang sangat membantu meningkatkan kelancaran pembelajaran.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik mengadakan penelitian lebih lanjut tentang Efektivitas Penggunaan Media PowerPoint Dalam Mata Pelajaran Biologi Di SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh.

#### B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah yang ditemukan adalah :

- Guru hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan, serta guru masih kurang memanfaatkan sarana dan prasarana elektronik yang dimiliki oleh sekolah terutama pada penggunaan medianya.
- 2. LCD, laptop, dan komputer telah tersedia di sekolah, tetapi pada proses pembelajaran guru jarang menggunakan media PowerPoint.
- Siswa sering merasa bosan dan jenuh karena kurangnya kreatifitas dan inovasi yang dilakukan guru dalam menggunakan media disaat pelaksanaan proses belajar mengajar.

#### C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang dapat diambil dari identifikasi masalah tersebut adalah:

- 1. Rendahnya hasil belajar siwa dalam mata pelajaraan Biologi.
- Penelitian ini dilakukan pada mata pelajaran biologi kelas X semester 1 di SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh pada pokok bahasan Memahami Prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup.
- Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran ini adalah Powerpoint.

#### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan permasalahan di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah penggunaan media powerpoint efektif dalam mata pelajaran Biologi di kelas X SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh.

#### E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan media PowerPoint pada mata pelajaran Biologi di kelas X SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh.

#### F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- Bagi siswa kelas X SMA N 1 kecamatan Payakumbuh, meningkatkan hasil belajar siswa dan membantu siswa mencapai nilai ketuntasan (KKM) yang di tetapakan dengan menggunakan media power point dalam belajar pada mata pelajaran Biologi.
- Sebagai alternatif media bagi guru khususnya guru mata pelajaran Biologi serta guru-guru mata pelajaran lainnya.
- 3. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan pertimbangan untuk mengambil kebijakan dalam pembaharuan proses belajar mengajar.

4. Untuk peneliti sebagai aplikasi dari ilmu yang telah diperoleh selama di bangku perkuliahan dan prasyarat menyelesaikan program studi strata satu pada jurusan Kurikulum & Teknologi Pendidikan.

#### BAB II LANDASAN TEORI

#### A. Kajian Teori

#### 1. Pengertian Efektifitas

Efektivitas dapat dimaknai berbeda-beda oleh orang. Efektivitas menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI,1990:219), efektivitas berasal dari kata efektif yang berarti mempunyai nilai efektif, pengaruh atau akibat, bisa juga diartikan sebagai kegiatan yang bisa memberikan hasil yang memuaskan, dapat juga dikatakan bahwa efektivitas merupakan keterkaitan antara tujuan dan hasil yang dinyatakan dan menunjukkan derajat kesesuaian antara yang dinyatakan dengan hasil yang dicapai.

Jadi, efektivitas dapat diartikan pengaruh yang ditimbulkan atau disebabkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan.

Menurut Richard Dunne (1996:12-13) ada dua karakteristik pembelajaran efektif yaitu:

Pertama, pembelajaran efektif memudahkan murid belajar, sesuatu yang bermanfaat, seperti fakta, keterampilan, nilai, konsep dan bagaimana hidup serasi dengan sesama atau sesuatu hasil belajar yang diinginkan. Kedua, pembelajaran efektif adalah bahwa keterampilan tersebut diakui oleh mereka yang berkompeten menilai, seperti guru-guru, pengawas, tutor dan pemandu mata pelajaran atau murid-murid sendiri.

Jadi, penggunaan media pembelajaran powerpoint dapat dikatakan efektif apabila memudahkan dan membantu siswa dalam

pembelajaran sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan metode konvensional dalam pembelajaran. Maka terdapat efektivitas penggunaan media powerpoint dalam pembelajaran.

#### 2. Media Pembelajaran

#### a. Pengertian Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar pada dasarnya juga merupakan proses komunikasi, sehingga media yang digunakan dalam pembelajaran disebut media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan bagian integral dalam sistem pembelajaran. Banyak macam media dapat digunakan. Penggunaanya meliputi manfaat banyak pula. Penggunaan media pembelajaran harus didasarkan pada pemilihan yang tepat. Sehingga dapat memperbesar arti dan fungsi dalam menunjang efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran.

Menurut Wina Sanjaya (2007:161) "secara umum media merupakan jamak dari "medium" yang berarti perantara atau pengantar". Sementara itu menurut Gagne dan Briggs (1975:4) menyatakan media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Sejalan dengan itu menurut Sumiati & Asra (2007:160). menyatakan media pembelajaran diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan

(*Message*), merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong proses belajar.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil kesimpulan media pembelajaran merupakan sebuah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran belajar mengajar. Kegunaan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Tidak hanya itu dengan adanya media pembelajaran proses belajar akan menjadi menarik dan menyenangkan.

Oemar hamalik (2008:46) mengemungkakan " pemakaian media pembelajaran dalam pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologi terhadap siswa ". Penggunaan media pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan dan penyampaian pesan dari isi pembelajaran.

#### b. Tujuan dan manfaat media pembelajaran

Menurut Nana Sudjana (2007:2) "media pengajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada giliranya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya". Hal ini dikarenakan dengan adanya media pembelajaran akan memberikan pengalaman secara langsung kepada siswa. Media pembelajaran akan memberikan gambaran tentang konsep pembelajaran.

Mengajar dapat dipandang sebagai usaha yang dilakukan agar siswa belajar. Sedangkan yang dimaksud dengan belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman. Pengalaman tersebut bisa diperoleh secara lansung atau tidak lansung. Pengalaman langsung adalah pengalaman yang diperoleh siswa pada situasi sebenarnya. Disinilah tujuan dari penggunaan media pembelajaran.

Tujuan dari penggunaan media pembelajaran, di samping dapat menarik perhatian siswa juga dapat memberikan variasi dalam cara mengajar, memberikan labih banyak realitas sehingga lebih terwujud dan terarah untuk mencapai hasil pembelajaran

Sementara itu, Sudjana dan Rivai (1989:2) menyatakan bahwa manfaat dari media pengajaran dalam proses belajar siswa antara lain:

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- b. Bahan pelajaran lebih jelas maknanya sehingga lebih difahami oleh siswa, dan memungkinkan siswa menguasai tujuan pengajaran lebih baik.
- c. Metode pengajaran akan lebih bervariasi, tidak semata mata komunikasi verbal melalui penuturan kata kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi guru mengajar untuk semua mata pelajaran.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru,tapi juga melekukan aktifitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemontrasikan mendengarkan dan lain lain.

#### c. Jenis Media Pembelajaran

Sudjana dan Rivai (2007:3) menyatakan media pengajaran yang bisa digunakan dalam proses pengajaran: *Pertama*, media grafis

seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, dan lain-lain. *Kedua*, media tiga dimensi. *Ketiga*, media proyeksi seperti slide, film strip, dan penggunaan OHP. *Keempat*, penggunaan lingkungan sebagai media pengajaran.

Wina sanjaya (2007:7) membuat klasifikasi media yang lebih sederhana sebagi berikut :

- a. "Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara
- b. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto, transparan, lukisan, gambar, dan berbagai bentuk bahan yang dicetak seperti media grafis dan sebagainya.
- c. Media audio visual yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan sebagainya. Kemampuan media ini dianggap lebih baik dan lebih menarik, sebab mengandung ke dua unsur jenis media yang pertama dan ke dua"

Media pembelajaran sangat banyak macam dan jenisnya.

Untuk menggunakan suatu media pembelajaran secara baik, efektif dan efisien dalam proses pembelajaran diperlukan kemampuan, pengetahuan dalam memilih, menggunakan dan kemampuan untuk mendisain serta membuat suatu media pembelajaran tersebut.

Dalam pemilihan media untuk pembelajaran guru harus memperhatikan: kaitan media dengan tujuan pembelajaran, metode, materi pembelajaran dan kondisi pembelajaran. Selain itu pengembangan dan penggunaan media pembelajaran sangat bergantung pada kreasi dan inisiatif pengajar.

#### 3. Microsoft PowerPoint

#### a. Pengertian Microsoft PowerPoint

PowerPoint merupakan salah satu bagian dari program Microsoft office. Menurut Hujair AH.Sanaky (2009:133) bahwa: "Microsoft PowerPoint adalah persentasi yang merupakan salah satu dibawah Microsoft office program computer dan tampilan ke layar dengan menggunakan LCD projector.

Microsoft Powerpoint merupakan sebuah software yang dibuat dan dikembangkan oleh perusahaan Mocrosoft, dan merupakan salah satu program berbasis multi media. Di dalam komputer, biasanya program ini sudah dikelompokan dalam program Microsoft Office. Program ini dirancang khusus untuk menyampaikan presentasi, baik yang diselenggarakan oleh perusahaan, pemerintahan, pendidikan, maupun perorangan, dengan berbagai fitur menu yang mampu menjadikanya sebagai media komunikasi yang menarik.

Beberapa hal yang menjadikan media ini menarik untuk digunakan sebagai alat persentasi adalah berbagai kemampuan pengolahan teks, warna, dan gambar, serta animasi-animasi yang bisa diolah sendiri sesuai kreatifitas penggunaanya. Pada prinsipnya program ini terdiri dari beberapa unsur rupa, dan pengontrolan operasionalnya. Unsur rupa yang dimaksud, terdiri dari slide, teks, gambar dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang telah tersedia.

Unsur rupa tersebut dapat kita buat tanpa gerak, atau dibuat dengan gerakan tertentu sesuai keinginan kita. Seluruh tampilan dari program ini dapat kita atur sesuai keperluan, apakah akan berjalan sendiri sesuai timing yang kita inginkan, atau berjalan secara manual, yaitu dengan mengklik tombol mouse. Biasanya jika digunakan untuk penyampaian bahan ajar yang mementingkan terjadinya interaksi antara peserta didik dengan tenaga pendidik, maka kontrol operasinya menggunakan cara ,manual. Keuntungan menggunakan PowerPoint sangat banyak salah satunya adalah program ini memudahkan kita dalam mendisain program pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan, bahwa pembelajaran interaktif dengan bantuan presentasi powerpoint dapat meningkatkan pemahaman materi siswa. Karena dengan tampilantampilan atau ikon-ikon yang dimanfaatkan di dalam powerpoint dapat memotivasi siswa untuk memperhatikan materi yang sedang disampaikan sehingga apa yang diterangkan oleh guru dapat dimengerti oleh sisiwa.

Sesuai dengan keterangan diatas dapatlah kita lihat bahwa powerpoint merupakan bagian dari jenis media audio visual yang mana dapat dilihat dan didengar oleh peserta didik dalam pengaplikasianya.

#### b. Kelebihan Microsoft Power Point

Seperti halnya penggunaan media pembelajaran lainnya, penggunaan program ini pun memiliki kelebihan dan kekuranganya sendiri. Seperti yang dikatakan Heri Suhendri, Yang di ambil dari http://www.google.com. Download tanggal 10/09/2010.11.15. kelebihan dari powerpoint adalah sebagai berikut:

- a. Penyajian menarik karena ada permainan warna, huruf dan animasi, baik animasi teks maupun animasi gambar atau foto
- b. Lebih merangsang anak untuk mengetahui lebih jauh informasi tentang bahan ajar yang tersaji.
- c. Pesan informasi secara visual mudah dipahami peserta didik.
- d. Tenaga pendidik tidak perlu banyak menerangkan bahan ajar yang sedang disajikan.
- e. Dapat diperbanyak sesuai kebutuhan, dan dapat dipakai secara berulang.
- f. Dapat disimpan dalam bentuk data optik atau magnetik. (CD/Disket/Flasdisk/), sehingga praktis untuk dibawa.

Keuntungan lain dari program ini adalah sederhananya tampilan ikon-ikon. Ikon-ikon pembuatan presentasi kurang lebih sama dengan ikon-ikon Microsoft Word yang sudah dikenal oleh kebanyakan pemakai komputer. Program aplikasi ini sebenarnya merupakan program untuk membuat presentasi namun fasilitas yang ada dapat dipergunakan untuk membuat program pembelajaran. Keuntungan lainya adalah bahwa program ini bisa disambungkan kejaringan internet.

#### c. Kekurangan Microsoft PowerPoint

Adapun kekurangan dari powerpoint adalah:

1. Harus ada persiapan yang cukup menyita waktu dan tenaga

- Jika yang digunakan untuk persentasi dikelas adalah PC, maka para pendidik harus direpotkan oleh pengangkutan dan penyimpanan PC tersebut.
- 3. Jika layar monitor yang digunakan terlalu kecil (14"-15") maka kemungkinan besar siswa yang duduk jauh dari monitor kesulitan melihat sajian bahan ajar yang ditayangkan di PC tersebut.
- Para pendidik harus memiliki cukup kemampuan untuk mengoperasikan program ini, agar jalanya presentasi tidak banyak hambatan.

Berdasarkan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki oleh powerpoint yang digunakan sebagai salah satu media dalam pembelajaran yang juga tidak lepas dari fungsi yang dimiliki media pembelajaran sebagai salah satu komponen yang digunakan dalam memperlancar kegiatan pembelajaran.

# d. Memasukan Teks, Gambar, Suara dan Video pada Slide PowerPoint

Fasilitas yang penting dari program aplikasi ini adalah fasilitas untuk menampilkan teks. Dengan fasilitas ini pembuat program bisa menampilkan berbagai teks untuk berbagai keperluan misalnya untuk pembelajaran menulis, membaca atau pembelajaran yang lain.

Cara memasukan teks ke dalam program aplikasi ini cukup sederhana. Sesudah pemakai menghidupkan komputer dan masuk

program Powerpoint dan sesudah memilih jenis tampilan layar maka pemakai dapat menekan menu *insert* sesudah itu akan muncul berbagai pilihan. Salah satu pilihan itu adalah *insert texbox*. Tekan menu ini dan akan muncul kotak teks di dalam tampilan presentasi. Langkah berikutnya adalah mengkopi teks yang ingin dimasukan dan kemudian menempelkanya (paste) pada kotak yang tersedia. Apabila tidak ingin mengkopi bisa juga menulis langsung dalam kotak teks yang sudah tersedia.

Untuk memasukan gambar langkahnya pun sama dengan cara memasukkan teks. Pertama tekan menu insert sesudah itu pilih menu insert picture. Sesudah menu ini dipilih akan muncul dua pilihan from file dan from clip art apabila pemogram ingin memasukkan gambar dari file maka tekan pilihan pertama dan apabila ingin memakai gambar dari clip art yang sudah ada di komputer maka tekan pilihan yang kedua.

Suara video merupakan dua fasilitas yang disediakan oleh Microsoft Powerpoint yang sangat mendukung pemrograman pembelajaran bahasa. Untuk memasukan video tekan menu *insert* dan selanjutnya tekan menu *movies and sound*. Maka akan muncul dua pilihan untuk masing-masing. Untuk suara (*sound*) akan muncul *sound from file* dan *sound from gallery* demikian pula untuk movies akan muncul pilihan *Movies from file* atau *Movies from Gallery*. Pemrogram tinggal memilih jenis *file* yang akan dimasukkan.

#### e. Membuat tampilan menjadi menarik pada Slide Power Point

Tampilan yang menarik akan meningkatkan minat dan motivasi pembelajar untuk menjalankan program. Ada beberapa fasilitas yang disediakan untuk membuat tampilan menarik. Fasilitas yang pertama adalah background. Background akan memperindah tampilan program. Ada beberapa jenis backround yang ditawarkan, yang pertama adalah dengan memberi warna, yang kedua dengan memberi tekstur dan yang ketiga adalah memasang gambar dari file sendiri.

Langkah pemasangan *backround* adalah dengan menekan menu *format* dan kemudian menekan menu *backround*. Sesudah itu akan muncul pilihan *backround fill, more color* dan *fill effects*. Apabila pemrogram ingin memilih warna sudah ada maka tekan *apply*, apabila ingin memilih wana sendiri tekan *more color*, pilih warna dan tekan *apply*, dan apabila ingin memberi tekstur atau gambar sendiri maka tekan *fill effects*, pilih tekstur atau gambar dan tekan *apply*.

Fasilitas lain yang akan membuat tampilan lebih menarik adalah fasilitas animasi. Dengan fasilitas ini gambar-gambar dan teks akan muncul ke layar dengan cara tampil yang bervariasi. Fasilitas animasi ini memungkinkan gambar atau objek lain tampil dari arah yang berbeda atau dengan cara yang berbeda. Objek bisa melayang dari atas, bawah, kanan, kiri, atau dari sudut. Objek juga bisa muncul

dari tengah atau dari pinggir. Dengan sedikit kreatifitas fasilitas ini bisa menghasilkan hal yang menarik.

Pembuatan animasi di mulai dengan memilih objek yang akan dibuat animasi dengan cara mengklik objek itu. Sesudah itu pilih menu *Slide Show* dan kemudian memilih menu *Custum Animatoin*. Sesudah menekan menu itu akan muncul berbagai pilihan diantaranya *order and timing* untuk mengatur urutan dan waktu tampil ke layar dan juga pilihan *effect* untuk mengatur efek yang diinginkan.

#### f. Tujuan Penggunaan Media Powerpoint Dalam Pembelajaran

Tujuan yang harus dicapai seorang *Presenter* (orang yang membawakan presentasi) dalam hal ini yaitu guru adalah demi menarik perhatian pendengar (siswa) untuk menikmati dan memahami materi yang disampaikan. Tujuan lain yang ingin dicapai dalam penggunaan media Powerpoint dalam KBM adalah :

- Menarik perhatian dan merangsang minat siswa terhadap materi yang akan disampaikan
- Menanamkan konsep materi yang disampaikan untuk dipahami secara mendalam .
- Siswa mampu menyampaikan kembali materi yang disampaikan dan menerapkanya dalam pembelajaran praktek.

#### g. Manfaat Media Powerpoint Dalam Pembelajaran

Manfaat yang didapatkan dengan mempersentasikan materi menggunkan media Powerpoint adalah:

- Memperjelas dan mempercantik pesan-pesan atau materi yang disampaikan.
- Membantu dan memudahkan presenter atau guru dalam menyampaikan materi dan mengeluarkan kemampuan yang dimiliki secara operasional
- Menambah daya tarik peserta didik dalam memahami pesan atau materi yang disampaikan
- 4. Mengurangi verbalisme.

## 4. Karakteristik Pelajaran Biologi

Biologi merupakan wahana untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai serta tanggung jawab sebagai seorang warga negara yang bertanggung jawab kepada lingkungan, masyarakat, bangsa, negara yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Biologi berkaitan dengan cara mencari tahu dan memahami tentang alam secara sistematis, sehingga biologi bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan Biologi diharapkan dapat menjadi wahana bagi siswa untuk mempelajari dirinya sendiri dan alam sekitarnya.

Pendidikan Biologi menekankan pada pemberian pengalaman secara langsung. Karena itu, siswa perlu dibantu untuk mengembangkan sejumlah keterampilan proses supaya mereka mampu menjelajahi dan

memahami alam sekitar. Keterampilan proses ini meliputi keterampilan mengamati dengan seluruh indera, mengajukan hipotesis, menggunakan alat dan bahan secara benar dengan selalu mempertimbangkan keselamatan kerja, mengajukan pertanyaan, menggolongkan, menafsirkan data dan mengkomunikasikan hasil temuan secara beragam, menggali dan memilah informasi faktual yang relevan untuk menguji gagasan-gagasan atau memecahkan masalah sehari-hari.

Adapun kompetensi Umum Mata Pelajaran Biologi di SMA adalah:

- a. Melakukan kerja ilmiah untuk mendapatkan sikap dan nilai ilmiah.
- b. Mengaplikasikan konsep klasifikasi untuk mengklasifikasikan organisme, mendeskripsikan adanya keanekaragaman hayati untuk menghargai keteraturan pola dan keanekaragaman hayati Indonesia dan mengaplikasikan konsep genetika dan evolusi untuk memahami keanekaragaman hayati untuk menghargai keteraturan pola dan keanekaragaman hayati Indonesia dan mengaplikasikan konsep genetika dan evolusi untuk memahami keanekaragaman hayati dunia
- c. Berdasarkan percobaan/kegiatan ilmiah memahami struktur seluler dan metabolisme sel serta mengaitkan struktur dan fungsi pada hewan dan tumbuhan
- d. Dengan pemahaman mengenai ekologi, mempunyai sikap mencintai dan menjaga kelestarian lingkungan
- e. Memahami aplikasi biologi dalam bidang bioteknologi modern.

Adapun bahan kajian pembelajaran Biologi meliputi, Bekerja ilmiah, Klasifikasi dan keanekaragaman hayati, Makhluk hidup dan lingkungan, Struktur dan fungsi, Pewarisan sifat, Aplikasi biologi.

Selain pokok bahan kajian pembelajaran biologi juga terdapat standar kompetensi mata pelajaran biologi untuk sekolah tingkat sekolah menengah atas adalah :

- a. Memahami hakikat Biologi sebagai ilmu
- b. Memahami prinsip-prinsip pengelompokan makhluk hidup
- c. Memahami manfaat keanekaragaman hayati
- d. Menganalisis hubungan antara komponen ekosistem, perubahan materi dan energi serta peranan manusia dalam keseimbangan ekosistem.

Untuk mencapai berbagai keterampilan dan kemampuan yang terdapat di dalam standar kompetensi, maka dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi perlu adanya strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Adapun sebagai alternatifnya yaitu dengan memanfaatkan media penunjang dalam pembelajaran Biologi.

# 5. Pembelajaran Biologi dengan Menggunakan Slide PowerPoint

Media powerpoint merupakan suatu media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi siswa. penggunaan media powerpoint dalam pembelajaran diharapkan dapat membuat siswa untuk lebih aktif dalam belajar, bukan menjadi siswa yang pasif.

Keterlibatan siswa secara langsung dalam pembelajaran akan dapat meningkatkan motivasi dan keaktifan siswa. Agar pemahaman dan proses belajar mengajar menjadi menarik maka diterapkanlah media pembelajaran powerpoint dalam mata pelajaran biologi, dimana powerpoint merupakan program untuk membuat presentasi yang dapat digunakan untuk membuat program pembelajaran. Program yang dihasilkan pun menarik dengan komposisi warna dan animasi yang digunakan.

Menurut Hujar AH. Sanaky (2009;132) " dengan Microsoft powerpoint program computer, seorang pengajar dapat mendisain berbagai program pembelajaran sesuai dengan materi, metode dan tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat diatas program komputer powerpoint dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Dalam mendisain media pembelajaran dengan menggunakan program powerpoint ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Menurut Hujair AH. Sanaky (2009:133-134) program yang didesain dengan menggunakan program powerpoint, diantaranya: "1) memasukan teks, gambar, suara dan video, 2) membuat tampilan yang menarik, 3) membuat hyperlink, 4)membuat slide transition".

Dengan powerpoint, seorang guru dapat membuat dan mendesain berbagai macam program untuk pembelajaran sesuai dengan materi pembelajaran. Selain,itu, powerpoint dapat digunakan dengan metode seperti demontrasi, ceramah, Tanya jawab atau diskusi.

Penggunaan powerpoint dalam proses pembelajaran biologi bisa dibantu dengan menggunakan LCD projektor yang penggunaanya di padukan dengan laptop atau computer. Dengan demikian guru bisa menjelaskan materi pelajaran dan siswa bisa memperhatikan tampilanya yang menarik. Sehingga pembelajaran akan semakin efektiv.

## 6. Kasawan Teknologi Pengajaran

Teknologi pendidikan dapat dirumuskan menurut fungsi-fungsi yang berdasar atas tugas-tugas yang timbul sebagai akibat penerapan teknoogi dalam proses pendidikan dan pengajaran. *Association for Educational Communications and Technology* mendefenisikan teknologi pendidikan sebagai:

Suatu proses rumit, terpadu yang melibatkan manusia, prosedur, gagasan, rancangan, dan pengorganisasian dalam menganalisis, merancang, melaksanakan, mengevaluasi serta mengelola pemecahan masalah tidak belajarnya manusai dari segala aspek.

Berdasarkan defenisi tersebut dapat disimpulkan bahwa teknologi pendidikan tidak sekedar menyangkut mesin-mesin yang dipergunakan dalam pendidikan dan latihan, tetapi merupakan suatu proses yang ada hubunganya dengan kegiatan belajar-mengajar. Lebih dari itu teknologi pendidikan merupakan teori tentang tidak belajar manusia dari segala aspek. Pemecahan masalah secara teknologi pendidikan mennyangkut segala macam sumber belajar, baik yang direncanakan dan dipilih (by designed) maupun yag dimanfaatkan (by utilization) untuk menimbulkan kegiatan belajar.

Dalam teknologi pendidikan, yang termasuk sumber belajar ialah data, orang atau benda, materi, prosedur, tenik, dan lingkungan yang dipergunakan, baik secara tersendiri maupun untuk di gabungkan untuk mempermudah terjadinya kegiatan intruksional. Sumber belajar dapat dipandang sebagai komponen sistem pengajaran yang dirancang, dipilih, dan pemanfaatanya ditetapkan serta didefenisikan sejak awal untuk kemudian dikombinasikan dengan sistem-sitem pengajaran yang lengkap untuk menghasilkan tindak belajar yang terarah dan terawasi.

Upaya memecahkan masalah-masalah pendidikan dalam teknologi pendidikan instruksional dilakukan melalui sistem pengajaran merupakan kombinasi dari komponen-komponen yang sistem instruksional yang sengaja dirancang, dipilih dan dipergunakan secara terpadu. Komponen sistem pengajaran itu sendiri dari pesan, orang, bahan, peralatan, teknik dan lingkungan. Dalam proses menganalisis masalah, merancang, melaksankan dan menilai upaya pemecahan masalah kependidikan merupakan fungsi pengembangan pengajaran, meliputi riset-teori, desain, produksi, seleksi-evaluasi, logistik dan pemanfaatan atau diseminasi. Sedangkan proses dalam mengkoordinasikan salah satu atau beberapa fungsi tersebut merupakan fungsi pengelolaan pengajaran.

Dari uraian diatas tentang kawasan teknologi pengajaran model pembelajaran *dengan menggunakan media power point* termasuk dalam kawasan pemanfaatan media, pengembangan, dan desain.

#### 7. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu prestasi yang dicapai seseorang dalam mengikuti proses pembelajaran atau hasil belajar adalah perubahan yang terjadi dari individu karena tingkah laku belajar. Perubahan yang terjadi dari hasil belajar adalah perubahan secara menyeluruh terhadap tingkah laku yang ada pada diri individu.

Hasil belajar menurut Sudjana (2009:22) adalah "Kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya". Sedangkan menurut Oemar Hamalik (1993:21) hasil belajar adalah: Tingkah laku yang timbul misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbul pengertian baru, dalam sikap kebiasaan, keterampilan, kesanggupan, menghargai perkembangan sifat-sifat sosial, emosional serta pertumbuhan jasmani".

Hasil belajar diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi pelajaran yang berupa data kualitatif maupun kuantitatif. Untuk memperoleh data hasil belajar dapat dilakukan dengan mengadakan penilaian berupa tes, baik tertulis, lisan, maupun perbuatan. Prestasi belajar bukanlah ukuran, tetapi dapat diukur setelah melakukan kegiatan belajar. Keberhasilan seseorang dalam mengikuti program pembelajaran dapat dilihat dari prestasi belajar seseorang tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat disintesiskan bahwa hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan siswa berdasarkan pengalaman dan perubahan setelah ia belajar. Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah kemampuan yang ada pada siswa dalam menjawab tes akhir yang dilakukan setelah adanya proses belajar yang diberikan dalam bentuk soal sesuai dengan bahan pelajaran yang di pelajari.

## 8. Penelitian Yang Relevan

- a. Eka lusiandani, koncara.2009. Efektifitas penggunaan media komputer dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tajwid siswa kelas VII. SMP Negeri 6 Darangdan kabupaten purwakarta. Dari hasil penelitian ini terdapat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan media komputer.
- b. Prapita Desi Ervina. 2008. Efektivitas *media kartu bergambar terhadapPrestasi belajar siswa pada pokok bahasan Ekosistem kelas VII SMP N 1 Jaten*. Dari hasil penelitian ini terdapat pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar siswa setelah menggunakan media kartu bergambar pada kelas eksperimen.

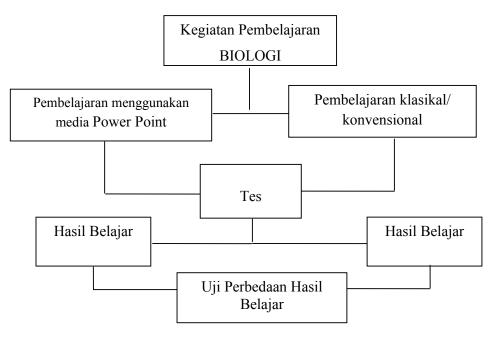
## B. Kerangka Konseptual

Biologi adalah ilmu yang mempelajari tentang sesuatu yang hidup serta masalah-masalah yang menyangkut hidupnya. Biologi mempelajari semua makhluk hidup, tidak saja tumbuhan atau hewan yang hidup di bumi sekarang ini, tetapi juga tumbuhan dan hewan yang telah hidup pada masa lampau.

Untuk membantu tercapainya tujuan pembelajaran sesuai dengan yang diharapakan maka pada kelas eksperimen pembelajaran dilaksanakan dengan media pembelajaran (powerpoint) agar materi yang diterima oleh siswa lebih cepat diserap dan menimbulkan suasana belajar yang menyenangkan (tidak kaku). Karena pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. Powerpoint digunakan sebagai media pembelajaran karena dapat meningkatkan minat siswa untuk belajar, dan dapat mengatasi keterbatasan pengetahuan siswa terhadap materi. Karena didalam powerpoint materi yang disajikan disertai dengan gambar, text, animasi dan efek suara untuk merangsang siswa dalam belajar.

Setelah pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media powerpoint maka dilakukanlah postes, yaitu untuk mengetahui efektivitas penggunaan media powerpoint terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Untuk melihat efektivitas penggunaan media powerpoint dari kelas yang diteliti maka dilakukanlah ujia perbedaan dengan menggunakan (t-test) hingga dapat diketahui apakah penggunaan powerpoint efektif dalam pembelajaran biologi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 1. Kerangka Konseptual

## C. Hipotesis

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitiannya. Menurut Agusfidar dan Zelhendri (2008:13) Hipotesis ialah "Ide sebelum teori yaitu belum kokoh atau masih merupakan teori dugaan atau merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian".

Menurut Agus Irianto (2007:97-98) ada dua macam hipotesis yaitu;

- 1. H<sub>O</sub> (hipotesis nol) yang mempredik bahwa independent variabel (treatment) atau variabel bebas tidak mempunyai efek pada dependent variabel atau variabel terikat dalam populasi. H<sub>0</sub> juga mempredik tidak adanya perbedaan antara suatu kondisi dengan kondisi yang lainnya.
- 2. H<sub>1</sub> (hipotesis alternatif) yang mempredik bahwa independent variabel (treatment) atau variabel bebas mempunyai efek pada dependent variabel dalam populasi. H<sub>1</sub> mempredik adanya perbedaan antara suatu kondisi dengan kondisi yang lainnya.

Jadi, Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian. Karena dari hasil pengujian hipotesis merupakan jawaban dari masalah yang ditemukan. Oleh karena itu, di dalam penelitian ini hipotesis yang akan digunakan adalah hipotesis Ho dan  $H_1$ .

Adapun hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

- $H_0$  = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan media powerpoint pada pembelajaran Biologi di kelas X SMA N 1 Kecamatan payakumbuh pada tahun ajaran 2010/2011.
- $H_1$ = Terdapat perbedaan yang signifikan dalam penggunaan media powerpoint pada pembelajaran Biologi di kelas X SMA N 1 Kecamatan payakumbuh pada tahun ajaran 2010/2011.

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

## A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- Nilai rata-rata hasil belajar siswa (kelas eksperimen) yang belajar dengan menggunakan powerpoint yaitu 70,91 dan nilai rata-rata hasil belajar siswa (kelas kontrol) yang tanpa menggunakan powerpoint yaitu 64,62.
   Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil belajar siswa kelas kontrol.
- 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata kelas yang belajar dengan menggunakan powerpoint yaitu 70,91 lebih tinggi dari nilai rata-rata kelas yang belajar tanpa menggunakan yaitu 64,62. Setelah dilakukan uji hipotesis dengan t-test diperoleh t<sub>hitung</sub> lebih besar dari t<sub>tabel</sub> (2,79>2,00). Dengan demikian terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran powerpoint dibandingkan dengan pembelajaran yang tanpa menggunakan powerpoint pada taraf signifikan α 0,05. Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa penggunaan powerpoint efektif dalam mata pelajaran Biologi di kelas X SMA N 1 Kecamatan Payakumbuh.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis menyarankan hal-hal berikut:

- Diharapkan kepada guru-guru mata pelajaran Biologi di kelas X SMA N
   Kecamatan Payakumbuh untuk dapat menggunakan media powerpoint dalam proses belajar mengajar Biologi sebagai media pembelajaran yang mampu meningkatkan proses dan hasil belajar siswa.
- Diharapakan guru-guru mata pelajaran biologi untuk bisa memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan sekolah,yang menunjang untuk menyajikan powerpoint, seperti LCD Proyektor yang penyajianya dipadukan dengan Laptop/Komputer.
- Kepada kepala sekolah atau yang bertanggung jawab terhadap keberhasilan pembelajaran Biologi di sekolah agar dapat memotivasi guru dan membina guru-guru agar bisa menggunakan media powerpoint dalam pembelajaran.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agusfidar Nasution dan Zelhendri Zen. 2008. *Prinsip-Prinsip & Penafsiran Hasil Penelitian*. Padang KTP FIP UNP.
- Agus Irianto. 2007. Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya. Jakarta: Kencana
- Azhar Arsyad. 2002. Media Pembelajaran. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Sumiati, Asra. 2007. Metode Pembelajaran. CV Wacana Prima: Bandung
- Eka lusiandani, koncara.2009. Efektifitas penggunaan media komputer dalam meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran tajwid siswa kelas VII. SMP Negeri 6 Darang dan kabupaten purwakarta.
- Hujair AH.Sanaky. 2009. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Heri Suhendri. *Kelebihan Dan kekurangan Powerpoint Dalam Pembelajaran* http://www.google.com. Download tanggal 10 / 09/2010.11.15.
- Liche Seniati. 2005. Psikologi Eksperimen. Jakarta: PT Gramedia.
- Nasution, S. 2006. Metode Research. Bumi Aksara: Jakarta
- Nana Sudjana. 2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Oermar Hamalik.2008. Proses belajar mengajar. Jakarta: Bumi Aksara
- Prapita Desi Ervina. 2008. Efektivitas media kartu bergambar terhadapPrestasi belajar siswa pada pokok bahasan Ekosistem kelas VII SMP N 1 Jaten.
- Richard Dunne. 1996. *Pembelajaran Efektif*. Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Suharsimi Arikunto. 2009. Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_\_. 2009.Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara
- Syafril.2010. *Statistik*: Padang: Sukabina Press